

Kitab Yoel dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Laodikia - Nomor Tiga Puluh Lima

Jeff Pippenger

2026-01-27

Nomor Tiga Puluh Lima

Pada halaman 81 dari Early Writings (dan “81” adalah simbol satu Imam Besar ilahi dan delapan puluh imam), mimpi kedua William Miller dicatat. Sebagaimana Nebukadnezar, William Miller memiliki dua mimpi. Mimpi kedua Nebukadnezar dalam pasal empat Kitab Daniel ditempatkan dalam konteks “tujuh kali” Musa dalam Imam 26. Miller menggunakan pasal empat Kitab Daniel untuk menggambarkan “tujuh kali” dalam Imam 26 ketika ia mengajarkan 2,520, meskipun ia menyebutnya “tujuh kali.” Miller tidak menyadari bahwa dirinya telah ditipologikan oleh Nebukadnezar, tetapi 2,520 hari Nebukadnezar dalam pasal empat diwakili baik oleh kata “scatter” maupun oleh kenyataan bahwa hal itu terjadi “tujuh kali,” sebelum “dirt brush man” tiba dalam mimpi Miller.

Miller disebut "Bapa Miller" oleh Saudari White, namun bukan secara kafir sebagaimana dilakukan oleh orang Katolik, melainkan secara patriarkal, seperti bapa Abraham. Miller adalah sebuah simbol; ia adalah seorang manusia perjanjian, yang mewakili mata rantai simbol-simbol Alkitabiah di sepanjang jalan menuju perjanjian akhir dengan seratus empat puluh empat ribu. Kitab Yoel memberitahukan kepada kita bahwa pada hari-hari terakhir, orang-orang tua akan memimpikan mimpi, dan William Miller adalah orang tua dalam sejarah kita, dan juga petani yang menggenapi nubuatan William Tyndale yang menyatakan, "Jika Allah memelihara hidupku, sebelum banyak tahun berlalu aku akan membuat seorang anak yang membajak sawah mengetahui lebih banyak tentang Kitab Suci daripada yang engkau ketahui."

“Allah mengutus malaikat-Nya untuk menggerakkan hati seorang petani yang sebelumnya tidak percaya kepada Alkitab, agar menuntunnya menyelidiki nubuatan-nubuatan. Malaikat-malaikat Allah berulang kali mengunjungi orang pilihan itu, untuk membimbing pikirannya dan membuka bagi pengertiannya nubuatan-nubuatan yang selama ini tetap gelap bagi umat Allah. Permulaan rantai kebenaran diberikan kepadanya, dan ia dituntun terus untuk menyelidiki mata rantai demi mata rantai, sampai ia memandang dengan takjub dan kekaguman kepada Firman Allah. Di sana ia melihat suatu rantai kebenaran yang sempurna. Firman yang dahulu ia anggap tidak diilhamkan itu kini terbuka di hadapan penglihatannya dalam keindahan dan kemuliaannya. Ia melihat bahwa satu bagian Kitab Suci menjelaskan bagian yang lain, dan ketika satu nas tertutup bagi pengertiannya, ia menemukan di bagian lain dari Firman itu apa yang menjelaskannya. Ia memandang Firman Allah yang kudus dengan sukacita dan dengan rasa hormat serta kekaguman yang terdalam.” Early Writings, 230.

Miller adalah petani yang menggenapi nubuatan Tyndale, dan publikasi pertamanya atas pengetahuan kenabian yang ia himpun dari pembukaan meterai Daniel 8:14 terbit pada tahun 1831, dua ratus dua puluh tahun setelah penerbitan Alkitab Versi King James. John Wycliff, William

Tyndale, dan penerbitan Alkitab Versi King James pada tahun 1611, mewakili tiga penanda jalan yang memulai nubuatan dua ratus dua puluh tahun yang berakhir ketika bocah pembajak sawah Tyndale akan membukakan Firman Allah bagi pekabaran malaikat pertama, yang kemudian akan diikuti oleh dua malaikat lainnya. Malaikat pertama itu datang pada tahun 1798 dan yang ketiga pada tahun 1844. Wycliff, Tyndale, dan King James berkaitan dengan petani yang akan menggenapi prediksi Tyndale, dan yang akan melambungkan sejarah tiga malaikat dari 1798 hingga 1844.

Penemuan alfa William Miller adalah 2.520 tahun dari Imam asal dua puluh enam, dan penemuan omega-nya adalah 2.300 tahun dari Daniel 8:14. Pencerai-beraian 2.520 tahun atas Yehuda dimulai pada 677 SM dan berakhir pada 1844. 2.300 tahun dari Daniel 8:14 berakhir pada 1844. Keduanya berakhir bersama pada 1844, dan titik awal dari penemuan alfa dan omega William Miller terpisah selama dua ratus dua puluh tahun. “Dua ratus dua puluh” adalah sebuah simbol tentang William Miller, atas kesaksian dua saksi. Penemuan alfa dan omega Miller diwakili oleh 1798 dan 1844. Pencerai-beraian 2.520 tahun terhadap kerajaan utara berakhir pada 1798, dan empat puluh enam tahun kemudian, pada 1844, 2.300 tahun itu berakhir.

Periode 2.520 tahun yang berakhir pada 1798 menandai tanggal tersebut, dan 2.520 tahun atas Yehuda, yang berakhir pada 1844, menghasilkan suatu periode dua ratus dua puluh tahun. Ini berarti 2.520 tahun atas Israel menghasilkan periode nubuatan empat puluh enam tahun, dan 2.520 tahun atas Yehuda menghasilkan periode nubuatan dua ratus dua puluh tahun. Alfa dari periode itu adalah 677 SM dan omeganya adalah 457 SM, yang berarti alfa dari periode empat puluh enam tahun dan dari periode dua ratus dua puluh tahun diwakili oleh 2.520, dan omega dari kedua garis itu adalah 2.300. Dua “pencerai-beraian” selama 2.520 tahun memberikan dua saksi tentang suatu periode yang bermula dengan 2.520 dan berakhir dengan 2.300. Kedua garis itu mengidentifikasi penemuan-penemuan alfa dan omega oleh William Miller.

Mimpi William Miller

Aku bermimpi bahwa Tuhan, dengan tangan yang tak terlihat, mengirimkan kepadaku sebuah peti kecil yang dibuat dengan rumit, panjangnya sekitar sepuluh inci dan lebarnya enam inci, terbuat dari kayu eboni dan bertatahkan mutiara yang dipasang dengan rumit. Pada peti itu ada sebuah kunci terpasang. Aku segera mengambil kunci itu dan membuka peti tersebut; betapa heran dan terkejutnya aku ketika mendapati peti itu penuh dengan segala macam dan ukuran perhiasan, berlian, batu mulia, serta koin emas dan perak dari segala ukuran dan nilai, tersusun indah pada tempatnya masing-masing di dalam peti; dan dalam susunan demikian, semuanya memantulkan cahaya dan kemuliaan yang hanya dapat disamai oleh matahari.

Saya merasa tidak pantas menikmati pemandangan yang menakjubkan ini seorang diri, meskipun hati saya sangat bersukacita atas kemilauan, keindahan, dan nilai dari isinya. Karena itu, saya meletakkannya di meja di tengah kamar saya dan mengabarkan bahwa siapa pun yang berkeinginan boleh datang dan melihat pemandangan paling agung dan paling cemerlang yang pernah dilihat manusia dalam kehidupan ini.

Orang-orang mulai masuk, mula-mula sedikit jumlahnya, tetapi bertambah hingga menjadi kerumunan. Ketika pertama kali mereka melihat ke dalam peti perhiasan itu, mereka pun takjub dan bersorak karena sukacita. Namun ketika jumlah para penonton bertambah, semua orang pun mulai mengusik permata-permata itu, mengeluarkannya dari peti dan menghamburkannya di atas meja.

Aku mulai berpikir bahwa sang pemilik akan menuntut kembali peti perhiasan itu beserta permata-permatanya dari tanganku; dan jika aku membiarkan permata-permata itu terserak, aku takkan pernah dapat menemukannya kembali pada tempatnya di dalam peti perhiasan seperti sedia kala; dan aku merasa bahwa aku takkan pernah sanggup memenuhi pertanggungjawaban itu, sebab pertanggungjawaban itu akan sangat besar. Aku lalu mulai memohon kepada orang-orang agar tidak memegangnya maupun mengeluarkannya dari peti perhiasan; tetapi makin aku memohon, makin mereka mencerai-beraikannya; dan kini tampaknya mereka telah mencerai-beraikannya ke segenap penjuru ruangan, di lantai dan di setiap perabot di dalam ruangan.

Saya lalu melihat bahwa di antara permata dan koin asli mereka telah menyebarkan permata palsu dan koin palsu dalam jumlah yang tak terhitung banyaknya. Saya sangat murka atas kelakuan hina dan sikap tidak tahu berterima kasih mereka, dan saya menegur serta mencela mereka karenanya; tetapi semakin saya menegur, semakin mereka menyebarkan permata palsu dan koin palsu di antara yang asli.

Aku lalu menjadi gusar dalam jiwa ragawiku dan mulai menggunakan kekuatan ragawi untuk mendorong mereka keluar dari ruangan; tetapi ketika aku mendorong keluar satu, tiga lagi masuk dan membawa masuk kotoran dan serutan serta pasir dan segala macam sampah, hingga mereka menutupi semua permata sejati, berlian, dan koin, sehingga semuanya tersembunyi dari pandangan. Mereka juga merobek-robek peti perhiasanku dan menyebarkan keping-kepingnya di antara sampah. Kukira tak seorang pun mengindahkan kesedihan atau kemarahanku. Aku menjadi sama sekali putus asa dan patah semangat, lalu duduk dan menangis.

Ketika aku demikian menangis dan meratapi kehilangan besarku serta pertanggungjawabanku, aku teringat akan Allah dan dengan sungguh-sungguh berdoa agar Ia mengutus pertolongan kepadaku.

Seketika pintu itu terbuka, dan seorang laki-laki masuk ke dalam ruangan; pada saat itu semua orang meninggalkan ruangan itu; dan ia, dengan sapu di tangannya, membuka jendela-jendela, dan mulai menyapu kotoran dan sampah dari ruangan itu.

Aku berseru kepadanya agar menahan diri, karena ada beberapa permata berharga yang tercecer di antara sampah.

Ia berkata kepadaku agar aku 'jangan takut', sebab ia akan 'memelihara mereka'.

Kemudian, saat ia menyapu kotoran dan sampah, juga permata palsu dan koin palsu, semuanya terangkat dan melayang keluar dari jendela seperti awan, dan angin menerbangkannya. Dalam keributan itu aku memejamkan mata sejenak; ketika kubuka, semua kotoran dan sampah telah lenyap. Permata berharga, berlian, serta koin emas dan perak, berserakan berlimpah di seluruh

ruangan.

Ia kemudian meletakkan di atas meja sebuah peti, jauh lebih besar dan lebih indah daripada yang sebelumnya, lalu mengumpulkan permata, berlian, dan koin itu segenggam demi segenggam, dan melemparkannya ke dalam peti, hingga tidak satu pun tersisa, meskipun beberapa berlian itu tidak lebih besar daripada ujung jarum.

Kemudian ia meminta saya untuk 'datang dan melihat'.

"Aku melihat ke dalam kotak itu, tetapi mataku tersilaukan oleh pemandangan itu. Mereka bersinar dengan kemuliaan sepuluh kali lipat dari sebelumnya. Aku mengira mereka telah digosok di pasir oleh kaki orang-orang jahat yang telah menyebarkan dan menginjak-injak mereka ke dalam debu. Mereka ditata dalam susunan yang indah di dalam kotak, masing-masing pada tempatnya, tanpa ada usaha yang tampak dari orang yang telah melemparkan mereka ke dalamnya. Aku berseru dengan sukacita yang sangat besar, dan seruan itu membangunkanku." Tulisan-Tulisan Awal, 81-83.

Dimulai pada halaman "81", yang merupakan simbol para imam, mimpi tersebut mengidentifikasi sejarah pekerjaan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang Laodikea dalam menghancurkan kebenaran-kebenaran dasar yang disusun oleh Keilahian melalui kemanusiaan William Miller. Sejarah itu berakhir ketika Miller "berseru dengan sangat sukacita" dan seruan itu "membangunkan" dia. Sejarah yang diwakili dalam mimpi tersebut mencapai kesimpulannya pada seruan nyaring malaikat ketiga, yang merupakan klimaks dari Seruan Tengah Malam. Narasi historis dari mimpi Miller itu juga merepresentasikan penanda jalan dari sejarah Millerit, dan karena itu juga merepresentasikan sejarah paralel dari gerakan seratus empat puluh empat ribu. Sama pentingnya, representasi historis mimpi tersebut juga memuat sebuah fraktal profetis dari sejarah yang mulai berulang pada tahun 2023.

Permata-permata kebenaran yang telah diakui dalam sejarah seratus empat puluh empat ribu dimasukkan ke dalam catatan publik pada tahun 2004 dan kemudian lagi pada tahun 2012, ketika pemaparan "Meja-meja Habakuk" menghimpunkan suatu kelompok yang ditakdirkan untuk tercerai-berai. Kebenaran-kebenaran itu diletakkan di atas meja pada tahun 2004, melalui pemaparan pertama atas kebenaran-kebenaran yang segelnya telah dibuka pada tahun 1989. Hanya "beberapa" yang mempertimbangkan pesan itu pada waktu itu, tetapi pada tahun 2012, rangkaian 95 pemaparan berjudul "Meja-meja Habakuk" menghimpunkan kerumunan, sebab "umat mulai berdatangan, mula-mula sedikit jumlahnya, tetapi bertambah menjadi suatu kerumunan."

Sejak 2012 hingga 18 Juli 2020, kebenaran-kebenaran itu secara bertahap diceraiberaikan dan tertimbun oleh sampah. Pada 18 Juli 2020, para penganjur pesan Tabel-tabel Habakuk diceraiberaikan selama jangka waktu tiga setengah hari.

Dan apabila mereka telah menyelesaikan kesaksian mereka, binatang yang naik dari jurang maut akan memerangi mereka, mengalahkan mereka, dan membunuh mereka. Dan mayat-mayat mereka akan terbaring di jalan kota besar itu, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, tempat juga Tuhan kita disalibkan. Dan orang-orang dari kaum-kaum, suku-suku, bahasa-bahasa, dan bangsa-bangsa akan melihat mayat-mayat mereka selama tiga setengah

hari, dan tidak akan mengizinkan mayat-mayat mereka dimasukkan ke dalam kubur. Dan mereka yang berdiam di bumi akan bersukacita atas mereka, bersukaria, dan saling mengirimkan hadiah; sebab kedua nabi ini telah menyiksa orang-orang yang berdiam di bumi. Wahyu 11:7-10.

Pada hari Sabat, 30 Desember 2023, Future for America bergabung dalam sebuah pertemuan Zoom sebagai pertemuan publik pertamanya sejak 18 Juli 2020. Tanggal 30 Desember 2023 adalah 1.260 hari setelah 18 Juli 2020, atau "tiga setengah hari." Sementara Elia dan Musa mati di jalan, kelas yang lain "bersukacita." Future for America telah kembali menerbitkan pekabaran nubuatan pada Juli 2023, sebab pekabaran yang pada waktu itu akan pergi ke seluruh bumi, oleh keharusan nubuatan perlu datang dari "padang belantara." Tiga setengah hari, atau 1.260 hari, adalah suatu padang belantara.

Dan perempuan itu melarikan diri ke padang gurun, di mana Allah telah menyediakan baginya suatu tempat, supaya ia dipelihara di sana selama seribu dua ratus enam puluh hari. Wahyu 12:6.

"Padang gurun" adalah "seribu dua ratus enam puluh hari," yaitu 1.260 hari, yang juga adalah "tiga setengah hari," dan hal ini dilambangkan dalam Wahyu 12:6; dan "126" adalah persepuluhan dari 1.260. Salah satu kebenaran yang menakjubkan yang pada waktu itu dibuka meterainya ialah perlunya pertobatan dalam penggenapan doa "tujuh kali" dalam Imamat pasal dua puluh enam.

1.260 hari juga merupakan simbol dari 2.520 hari. "Tujuh kali" atas kerajaan utara dimulai pada 723 SM dan berakhir pada 1798. Titik tengahnya adalah 538, sehingga terbentuk 1.260 tahun ketika paganisme menginjak-injak tempat kudus dan bala tentara, disusul 1.260 tahun ketika kepausan menginjak-injak tempat kudus dan bala tentara. Struktur nubuatan ini selaras dengan 1.260 hari sejak pembaptisan Kristus hingga penyaliban, yang kemudian diikuti oleh 1.260 hari nubuatan sampai 34 M, ketika Injil pergi kepada bangsa-bangsa lain. Dengan demikian, berdasarkan kesaksian dua saksi, 1.260 merupakan bagian dari 2.520 hari, yaitu "tujuh kali" Musa dalam Imamat dua puluh enam.

Dalam periode "suara di padang gurun" yang berlangsung dari Sabat, 18 Juli 2020, sampai Sabat, 30 Desember 2023, suara itu mulai berseru pada Juli 2023; dan ketika periode "padang gurun" itu berakhir pada Sabat, 30 Desember 2023, kebangkitan Musa dan Elia pun tiba. Pesan suara itu menunjukkan bahwa tonggak kekecewaan pertama yang paralel dalam setiap gerakan reformasi menjelaskan prediksi yang keliru pada 18 Juli 2020, dalam konteks perumpamaan tentang sepuluh anak dara. Pesan itu memanggil laki-laki dan perempuan kepada pertobatan yang diwakili oleh doa Imamat dua puluh enam. Mimpi Miller mewakili pertobatan itulah ketika ia mencatat, "Sementara aku demikian menangis dan berkabung atas kehilangan besarku dan pertanggungjawabanku, aku teringat akan Allah, dan dengan sungguh-sungguh berdoa agar Dia mengutus pertolongan kepadaku."

Datanglah dan lihatlah

Mimpi Miller terbagi oleh dua ungkapan “datang dan lihatlah.” Pada kali pertama, Miller mengundang orang-orang untuk “datang dan lihatlah,” dan pada kali kedua, “pria dengan sikat kotoran” itu mengundang Miller untuk “datang dan lihatlah.” “Datang dan lihatlah” adalah simbol kenabian yang mengidentifikasi suatu kebenaran kenabian yang meterainya telah dibuka. Keempat meterai pertama masing-masing memuat perintah “datang dan lihatlah.”

Dan aku melihat ketika Anak Domba itu membuka salah satu meterai, dan aku mendengar, seakan-akan suara guruh, salah satu dari keempat binatang itu berkata, 'Datanglah dan lihatlah.' ... Dan ketika Ia membuka meterai yang kedua, aku mendengar binatang yang kedua berkata, 'Datanglah dan lihatlah.' ... Dan ketika Ia membuka meterai yang ketiga, aku mendengar binatang yang ketiga berkata, 'Datanglah dan lihatlah.' ... Dan ketika Ia membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara binatang yang keempat berkata, 'Datanglah dan lihatlah.'
Wahyu 6:1, 3, 5, 7.

Ungkapan "datanglah dan lihatlah" pada permulaan mimpi Miller adalah alfa, dan "datanglah dan lihatlah" pada penutupnya adalah omega. Mimpi itu mengidentifikasi pembukaan segel pada permulaan mimpi tersebut sebagai batu-batu permata yang ketika "disusun, memantulkan terang dan kemuliaan yang hanya disamai oleh matahari." Ketika Kristus mengundang Miller untuk melihat omega itu dengan berkata, "Datanglah dan lihatlah," Miller berkata, "mataku tersilaukan oleh pemandangan itu. Permata-permata itu bersinar dengan sepuluh kali lipat kemuliaan semula mereka." Terang alfa itu seperti matahari, dan terang omega itu sepuluh kali lipat matahari.

Mencerai-beraikan

Perkabungan dan pertobatan Miller digambarkan pada akhir periode yang dimulai dengan "datang dan lihat" yang pertama dan diakhiri dengan "datang dan lihat" yang terakhir. Dalam periode yang dimulai dengan Miller membuka segel suatu pesan kepada umat dan kemudian berakhir dengan Kristus membuka segel suatu pesan kepada Miller, kata "mencerai-beraikan" diungkapkan "tujuh kali." Miller akan menggunakan kata itu lagi, tetapi di antara pembukaan segel yang pertama dan yang terakhir, "mencerai-beraikan" diungkapkan "tujuh kali." Alkitab mengidentifikasi penghakiman dari "tujuh kali" dengan kata "mencerai-beraikan."

Aku akan menyerakkan kamu di antara bangsa-bangsa, dan Aku akan menghunus pedang untuk mengejar kamu; negerimu akan menjadi sunyi sepi, dan kota-kotamu menjadi reruntuhan. Imam 26:33.

Kebenaran pertama yang ditemukan Miller adalah “tujuh kali” dalam Imam dua puluh enam, dan dalam mimpinya, selama periode antara dipublikasikannya pekabaran Miller dan dipublikasikannya pekabaran Kristus, semua kebenaran dasar yang diwakili oleh karya William Miller akan ditimbuni oleh sampah dan koin-koin palsu para teolog Adventisme Hari Ketujuh Laodikia. Penolakan terhadap kebenaran-kebenaran dasar itu diwakili sebagai tujuh pencerai-beraian dalam sejarah antara alfa dan omega. “Tujuh kali” adalah simbol dari karya William Miller, yang pada gilirannya merupakan dasar-dasar Adventisme Hari Ketujuh; dan 2.300 hari dalam Daniel 8:14 adalah tiang penyangga pusat dari dasar itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa 2.520 tahun pencerai-beraian, yang merupakan penemuan alfa pertama William Miller,

menandai permulaan suatu periode yang berakhir dengan penemuan omega William Miller, yaitu 2.300 hari.

Ketika Adventisme Hari Ketujuh yang Laodikian mengesampingkan "tujuh kali" pada tahun 1863, mereka mengesampingkan penemuan pertama William Miller, yang merupakan penemuan alfa sekaligus penemuan dasarnya. Penemuan terakhir Miller adalah 2.300 hari, yang merupakan penemuan omeganya dan penemuan puncaknya. "Tujuh kali" yang berakhir pada tahun 1798 menandai 2.520, dan 2.300 hari itu ditandai pada tahun 1844.

Orang dengan sikat debu itulah yang menghimpunkan permata-permata itu kembali setelah terserak selama tujuh kali. Kemudian peti itu menjadi lebih besar dan lebih indah serta bersinar sepuluh kali lebih terang daripada matahari. Sepuluh adalah lambang suatu ujian, dan oleh karena itu permata-permata itu bersinar pada ujian tentang hari matahari. Dengan demikian, mimpi Miller dimulai pada tahun 1798 dan berakhir pada seruan nyaring malaikat ketiga pada Undang-undang Hari Minggu.

Sejarah Kaum Millerit dari 1798 hingga 1863 juga merupakan sejarah dari 1798 hingga Undang-undang Hari Minggu yang segera datang. Sejarah yang diwakili dalam mimpi William Miller, yang berlangsung antara saat Miller berkata "Mari dan lihatlah" hingga saat orang yang membawa sapu kotoran berkata "Mari dan lihatlah", sekaligus mencakup kurun waktu 1798 hingga 1863, dan juga kurun waktu 1798 hingga Undang-undang Hari Minggu. Garis yang berakhir pada 1863 adalah fraktal nubuatan dari garis yang dimulai pada 1798 dan berakhir pada Undang-undang Hari Minggu. Kedua garis tersebut diwakili dalam mimpi William Miller.

Pintu tertutup pada tanggal 22 Oktober 1844 melambangkan pintu tertutup pada saat diberlakukannya Hukum Hari Minggu. Nubuatan 2.300 tahun yang digenapi pada tahun 1844 melambangkan Hukum Hari Minggu.

“Kedatangan Kristus sebagai Imam Besar kita ke tempat yang mahakudus, untuk penyucian tempat kudus, yang dinyatakan dalam Daniel 8:14; kedatangan Anak manusia kepada Yang Lanjut Usianya, sebagaimana dipaparkan dalam Daniel 7:13; dan kedatangan Tuhan ke bait-Nya, yang dinubuatkan oleh Maleakhi, adalah gambaran-gambaran tentang peristiwa yang sama; dan hal ini juga dilambangkan oleh kedatangan mempelai laki-laki ke perjamuan nikah, sebagaimana diuraikan oleh Kristus dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis, dalam Matius 25.” *The Great Controversy*, 426.

Baris-baris

Omega dari penemuan-penemuan Miller adalah nubuat 2.300 tahun, sehingga baik 1844 maupun Hukum Hari Minggu diwakili oleh periode 2.300 tahun itu. Ini berarti bahwa 2.520 adalah alfa dan 2.300 adalah omega dari kedua garis itu; satu garis berakhir pada 1863, dan garis yang lain berakhir pada Hukum Hari Minggu. Pada kedua garis itu, nubuat 2.520 adalah alfa, dan/atau batu dasar. Fraktal 1798 hingga 1863 dalam sejarah dasar kaum Millerit juga selaras dengan fraktal lain dalam sejarah omega, yaitu sejarah batu puncak dari seratus empat puluh empat ribu.

Pada 9/11 Allah memanggil umat-Nya untuk kembali kepada jalan-jalan yang dahulu sebagaimana dinyatakan oleh Yeremia, yaitu dasar-dasar, yang pada gilirannya diwakili oleh utusan dari sejarah dasar, yang pada gilirannya diwakili oleh penemuan alfa yang bersifat dasar yang dilakukannya tentang “tujuh kali”. “Tujuh kali” adalah simbol dari dasar-dasar seratus empat puluh empat ribu, dan pada 9/11 pemeteraian atas kelompok itu dimulai melalui pekabaran pengujian tentang dasar-dasar, yang diwakili oleh kebenaran dasar yang paling awal dari William Miller dan Adventisme. Pada 9/11 masa pemeteraian dimulai, dan pada Undang-Undang Hari Minggu yang segera akan datang, masa pemeteraian dari seratus empat puluh empat ribu itu berakhir.

Sejarah itu adalah suatu fraktal yang bermula dengan 2.520 dan berakhir dengan 2.300, dan karena itu sejarah tersebut merupakan garis ketiga dari sejarah nubuatan yang diwakili dalam mimpi William Miller. Yang 2.520 digenapi pada 1798 dan yang 2.300 pada 1844. Pekerjaan yang diwakili oleh kedua garis itu adalah pekerjaan Kristus dalam mempersatukan keilahian-Nya dengan kemanusiaan kita. Itu adalah pekerjaan mengubah seorang berdosa menjadi orang kudus, memulihkan natur yang lebih tinggi ke takhtanya yang semestinya atas natur yang lebih rendah. Atas dasar ini, tubuh manusia memerlukan 2.520 hari untuk secara total mengganti setiap sel dalam tubuh, dan tubuh yang sama itu didasarkan pada 23 kromosom dari pihak laki-laki yang dipadukan dengan 23 kromosom dari pihak perempuan. Keduanya bersama-sama menghasilkan bait yang hidup, yang dilambangkan dengan angka "46", yaitu kurun waktu 1798 hingga 1844, yakni kurun mimpi William Miller dari 2.520 pada 1798 sampai 2.300 pada 1844.

Mimpi William Miller juga mengandung sebuah fraktal lain yang patut diperhatikan. Dari 9/11 sampai kepada Undang-Undang Hari Minggu adalah sebuah fraktal dari 1798 sampai kepada Undang-Undang Hari Minggu, sebagaimana 1798 sampai kepada 1863. Dari 2023 sampai kepada Undang-Undang Hari Minggu adalah fraktal dari 9/11 sampai kepada Undang-Undang Hari Minggu, dan inilah sejarah yang ditunjuk oleh semua garis dalam mimpi Miller sebagai omega dari semuanya. Inilah periode ketika kebenaran-kebenaran asli diperbesar hingga sepuluh kali lipat matahari.

Dua Penyangga Rok Belakang

Pada tahun 1840-an, kata “bustle” (sebagai nomina) lazimnya berarti aktivitas yang giat, sibuk, atau riuh—sering kali disertai nuansa kerepotan, kehebohan, ketergesaan, atau kegelisahan. Istilah ini merujuk pada gerak yang hidup, keramaian atau kehebohan, atau hilir-mudik yang sibuk, baik di tengah kerumunan, di sebuah rumah tangga, di pasar, maupun selama suatu peristiwa tertentu. Maka, “bustle” dalam mimpi Miller menggambarkan ledakan kesibukan seketika, kehebohan, atau urusan mendesak yang sedang terjadi saat itu—keriuhan yang bersifat sementara atau kehebohan sesaat dari situasi atau peristiwa yang sedang berlangsung.

Miller menyatakan, "Kemudian, selagi ia menyapu kotoran dan sampah, permata palsu dan koin tiruan, semuanya terangkat dan keluar melalui jendela seperti awan, dan angin membawanya pergi. Dalam keriuhan itu aku memejamkan mata sejenak; ketika kubuka kembali mataku, semua sampah telah lenyap."

Istilah “hiruk-pikuk” menandai dua titik dalam mimpi Miller: yang pertama ketika kerumunan itu menghamburkan permata-permata, dan yang berikutnya ketika lelaki dengan sikat debu itu membuka jendela-jendela dan mulai menyapu keluar permata-permata palsu. Hiruk-pikuk yang pertama, yakni alfa, adalah penutupan permata-permata itu, dan hiruk-pikuk yang kedua, yakni omega, adalah pemulihan permata-permata itu. Selama hiruk-pikuk itu, Miller menutup matanya. Miller diistirahatkan pada tahun 1849, tepat pada saat Kristus sedang mengulurkan tangan-Nya untuk kedua kalinya guna mengumpulkan sisa umat-Nya. Miller kemudian menutup matanya, dan pada tahun 1850 kebenaran-kebenarannya kembali ditempatkan di atas sebuah meja dalam penggenapan perintah Habakuk untuk menuliskan penglihatan itu dan membuatnya jelas. Pada masa hiruk-pikuk itu, Miller menutup matanya, dan ketika ia terbangun permata-permata itu sedang dalam proses dipulihkan.

Kegemparan kedua dalam mimpinya terjadi ketika panji dari seratus empat puluh empat ribu itu sedang dibangkitkan, dibersihkan, dan dimurnikan sebagai panji yang oleh Zakharia disebut sebagai batu-batu permata di atas sebuah mahkota.

Dan TUHAN, Allah mereka, akan menyelamatkan mereka pada hari itu, seperti kawanan domba umat-Nya; sebab mereka akan seperti batu-batu permata mahkota, ditinggikan sebagai panji di atas tanah-Nya. Betapa besarnya kebaikan-Nya dan betapa agungnya keindahan-Nya! Gandum akan menyukakan para teruna, dan anggur baru para anak dara. Mintalah kepada TUHAN hujan pada waktu hujan akhir; maka TUHAN akan membuat awan-awan yang bercahaya dan memberikan kepada mereka curahan hujan, sehingga bagi setiap orang ada rumput di padang. Sebab berhala-berhala telah berbicara kesia-siaan, dan para juru tenung telah melihat dusta dan menceritakan mimpi-mimpi palsu; mereka menghibur dengan sia-sia; sebab itu mereka berjalan seperti kawanan domba; mereka tertindas, karena tidak ada gembala. Murka-Ku menyala terhadap para gembala, dan Aku menghukum kambing-kambing jantan; sebab TUHAN semesta alam telah melawat kawanan-Nya, yakni rumah Yehuda, dan telah menjadikan mereka seperti kuda-Nya yang megah dalam pertempuran. Zakharia 9:16-10:3.

“Kawanan domba umat-Nya” adalah sekaligus panji-panji dan batu-batu (permata) pada sebuah mahkota. Kawanan domba umat-Nya diidentifikasi pada masa hujan akhir, sebab perintahnya adalah memohon hujan akhir pada waktu hujan akhir. Kawanan itu dikontraskan dengan “kawanan” yang menempuh jalannya sendiri, alih-alih jalan “jalan-jalan lama” menurut Yeremia. Pada waktu hujan akhir, permata-permata yang adalah kawanan-Nya akan menjadi kuda-Nya yang megah dalam pertempuran. “Kuda yang megah” itu adalah gereja yang menang, yang diwakili dalam mempelai perempuan Kristen yang pertama, yang disimbolkan oleh Petrus yang, sebagai seekor kuda putih dalam periode meterai pertama, maju untuk menang dan untuk menaklukkan.

Dan ketika Anak Domba itu membuka salah satu dari meterai-meterai itu, aku melihat, dan aku mendengar, seperti bunyi guruh, salah satu dari keempat makhluk hidup berkata, “Datanglah dan lihatlah.” Dan aku melihat, dan lihatlah, seekor kuda putih; dan ia yang mengendarainya membawa sebuah busur; dan kepadanya diberikan sebuah mahkota; dan ia maju menaklukkan, dan untuk menaklukkan. Wahyu 6:1, 2.

Dengan demikian, Petrus adalah lambang dari gereja Kristen yang pertama dari para rasul pada masa pencurahan hujan Pentakosta, dan lambang dari gereja Kristen yang terakhir pada masa hujan akhir, yang ditipologikan oleh pencurahan Pentakosta.

Lalu aku melihat surga terbuka, dan tampak seekor kuda putih; dan Ia yang duduk di atasnya disebut Yang Setia dan Yang Benar, dan dengan keadilan Ia menghakimi dan berperang. Mata-Nya bagaikan nyala api, dan di atas kepala-Nya terdapat banyak mahkota; dan pada-Nya ada suatu nama tertulis yang tidak seorang pun mengetahuinya selain Dia sendiri. Dan Ia mengenakan jubah yang dicelupkan dalam darah; dan nama-Nya disebut Firman Allah. Dan bala tentara di surga mengikuti Dia dengan menunggang kuda-kuda putih, berpakaian lenan halus, putih dan bersih. Wahyu 19:11-14.

Kuda-kuda putih melambangkan bala tentara Kristus yang dibangkitkan dalam Yehezkiel 37, dan mereka adalah gereja yang menang, dan mereka adalah batu-batu permata dalam mahkota, sebab Kristus mendirikan kerajaan kemuliaan-Nya pada masa hujan akhir. Sebagai wakil-wakil kerajaan-Nya, seratus empat puluh empat ribu itu adalah permata-permata pada mahkota yang merupakan lambang kerajaan yang Ia terima pada kesudahan 2.300 hari, yakni peristiwa yang terjadi pada 22 Oktober 1844 dan akan terjadi kembali pada saat hukum hari Minggu. Kerajaan kuda-kuda putih itu ditegakkan pada masa hujan akhir, ketika tingkap-tingkap sorga dibukakan, sebab Yohanes melihat kuda putih ketika sorga dibukakan.

Dalam hiruk-pikuk alfa tahun 1849, Miller memejamkan mata dalam kematian, untuk sesaat. Miller adalah Elia, dan Elia meninggal pada 18 Juli 2020, dan ia terbaring di jalan selama 1.260 hari sampai ia mencapai hiruk-pikuk omega dan kemudian dibangunkan. Kebangkitannya ditandai sebagai tiba ketika seorang lelaki dengan sikat debu membuka jendela surga untuk menyapu keluar sampah. Bala tentara kuda putih dibangkitkan ketika jendela surga dibuka, dan ketika itu terjadi suatu pemisahan antara yang benar dan yang palsu diidentifikasi. Pemisahan itu juga diidentifikasi dalam Kitab Maleakhi.

Bawalah semua persepuluhan ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang dalam hal ini, firman TUHAN semesta alam: apakah Aku tidak akan membukakan bagimu jendela-jendela langit dan mencurahkan berkat bagimu sampai melimpah, sehingga tidak ada lagi tempat untuk menampungnya. Maleakhi 3:10.

Roh-roh para nabi tunduk kepada para nabi, dan Yohanes dalam Kitab Wahyu, mimpi Miller, serta Maleakhi memberikan tiga saksi tentang waktu ketika tingkap-tingkap langit dibukakan. Dalam mimpi Miller, hal itu terjadi pada omega dari panggilan "datanglah dan lihatlah". Keriuhan pada alfa terjadi ketika pencerai-beraian dimulai, dan omega adalah saat penghimpunan dimulai.

Sebelum kami melangkah lebih jauh memasuki mimpi Miller, kami ingin menyertakan komentar James White atas mimpi tersebut. James White mengidentifikasi permata sejati sebagai umat Allah yang sejati dan permata palsu sebagai orang-orang fasik. Saya mengidentifikasi permata sebagai kebenaran yang dipertentangkan dengan kekeliruan. Permata dan permata palsu sama-sama mewakili pekabaran dan para pembawa pekabaran, yang dipertentangkan dengan kekeliruan dan para pembawa pekabaran palsu.

Mimpi Saudara Miller

Mimpi berikut ini dimuat dalam Advent Herald, lebih dari dua tahun yang lalu. Saat itu saya melihat bahwa mimpi itu dengan jelas menggambarkan pengalaman Kedatangan Kedua kami di masa lalu, dan bahwa Tuhan memberikan mimpi itu demi kebaikan kawan yang tercerai-berai.

Di antara tanda-tanda akan dekatnya hari Tuhan yang besar dan dahsyat, Allah telah menetapkan mimpi. Lihat Yoel 2:28-31; Kisah Para Rasul 2:17-20. Mimpi dapat datang melalui tiga cara; pertama, "karena banyak kesibukan." Lihat Pengkhotbah 5:3. Kedua, mereka yang berada di bawah roh yang najis dan tipu daya Iblis dapat mendapat mimpi melalui pengaruhnya. Lihat Ulangan 8:1-5; Yeremia 23:25-28; 27:9; 29:8; Zakharia 10:2; Yudas 8. Dan ketiga, Allah selalu mengajar, dan masih mengajar umat-Nya sedikit banyak melalui mimpi, yang datang melalui perantaraan para malaikat dan Roh Kudus. Mereka yang berdiri dalam terang kebenaran yang jelas akan tahu kapan Allah memberi mereka mimpi; dan orang-orang seperti itu tidak akan tertipu dan disesatkan oleh mimpi-mimpi palsu.

"Dan ia berfirman, Dengarlah sekarang firman-Ku; apabila ada seorang nabi di antara kamu, Aku, Tuhan, akan menyatakan diri-Ku kepadanya dalam suatu penglihatan, dan akan berfirman kepadanya dalam mimpi." Bilangan 12:6. Berkatalah Yakub, "Malaikat Tuhan telah berfirman kepadaku dalam mimpi." Kejadian 31:2. "Dan Allah datang kepada Laban, orang Siria, dalam mimpi pada waktu malam." Kejadian 31:24. Bacalah mimpi-mimpi Yusuf, [Kejadian 37:5-9,] dan kemudian kisah menarik tentang penggenapannya di Mesir. "Di Gibeon Tuhan menampakkan diri kepada Salomo dalam mimpi pada waktu malam." 1 Raja-raja 3:55. Patung yang besar dan penting dalam pasal kedua kitab Daniel diberikan dalam suatu mimpi, demikian juga empat binatang dan lain-lain dari pasal ketujuh. Ketika Herodes berusaha membinasakan Juruselamat yang masih bayi, Yusuf diperingatkan dalam mimpi untuk melarikan diri ke Mesir. Matius 2:13.

"Dan akan terjadi pada HARI-HARI TERAKHIR, firman Allah, Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, orang-orang mudamu akan melihat penglihatan, dan orang-orang tuamu akan mendapat mimpi." Kisah Para Rasul 2:17."

Karunia nubuatan, melalui mimpi dan penglihatan, di sini merupakan buah Roh Kudus, dan pada hari-hari terakhir akan dinyatakan dengan cukup nyata untuk menjadi suatu tanda. Itu adalah salah satu karunia dalam gereja Injil.

"Dan Ia memberikan beberapa orang sebagai rasul; dan beberapa sebagai NABI; dan beberapa sebagai penginjil; dan beberapa sebagai gembala dan pengajar; untuk penyempurnaan orang-orang kudus, bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus." Efesus 4:11, 12.

'Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam jemaat, pertama rasul-rasul, kedua NABI-NABI,' dan seterusnya. 1 Korintus 12:28. 'Jangan anggap rendah NUBUAT-NUBUAT.' 1 Tesalonika 5:20. Lihat juga Kisah Para Rasul 13:1; 21:9; Roma 7:6; 1 Korintus 14:1, 24, 39. Para nabi atau nubuatan dimaksudkan bagi pembangunan jemaat

Kristus; dan tidak ada bukti yang dapat dikemukakan dari firman Allah bahwa mereka harus berhenti sebelum para penginjil, gembala, dan pengajar berhenti. Tetapi kata sang penyanggah, 'Telah begitu banyak penglihatan dan mimpi yang palsu sehingga saya tidak dapat menaruh kepercayaan pada hal-hal semacam itu.' Benar bahwa Iblis memiliki tiruannya. Ia selalu mempunyai nabi-nabi palsu, dan tentu sekarang pun kita boleh mengharapkannya, pada saat terakhirnya ini, saat penyesatan dan kemenangannya. Mereka yang menolak pernyataan-pernyataan khusus semacam itu karena adanya tiruan, dengan alasan yang sama baiknya dapat melangkah lebih jauh dan menyangkal bahwa Allah pernah menyatakan diri-Nya kepada manusia dalam mimpi atau penglihatan, sebab tiruan itu selalu ada.

Mimpi dan penglihatan adalah sarana yang melaluinya Allah telah menyatakan diri-Nya kepada manusia. Melalui sarana ini Ia berfirman kepada para nabi; Ia telah menempatkan karunia nubuat di antara karunia-karunia gereja Injil, dan telah menggolongkan mimpi dan penglihatan bersama tanda-tanda lain dari 'HARI-HARI TERAKHIR.' Amin.

Tujuan saya dalam uraian di atas ialah meniadakan keberatan-keberatan secara Alkitabiah, dan mempersiapkan akal budi pembaca untuk yang berikut.

WM. MILLER,

Low Hampton, N.Y., 3 Desember 1847. James White, *Mimpi Saudara Miller*, 1-6.

1. 'Peti perhiasan' melambangkan kebenaran-kebenaran besar Alkitab mengenai kedatangan kedua Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah diberikan kepada Saudara Miller untuk diwartakan ke seluruh dunia.
2. 'Kunci yang terpasang' itu ialah caranya menafsirkan Firman nubuatan—membandingkan Kitab Suci dengan Kitab Suci—Alkitab adalah penafsir bagi dirinya sendiri. Dengan kunci ini Saudara Miller membuka 'peti', atau kebenaran agung tentang kedatangan, kepada dunia.
3. 'Permata, berlian, dan lain-lain' dari 'segala macam dan ukuran' yang 'tersusun begitu indah pada tempatnya masing-masing di dalam peti perhiasan' melambangkan anak-anak Allah, [Malachi 3:17,] dari semua gereja, dan dari hampir setiap lapisan serta keadaan hidup, yang menerima iman Advent, dan terlihat mengambil pendirian yang berani dalam kedudukan mereka masing-masing, dalam perjuangan suci bagi kebenaran. Sementara bergerak dalam tatanan ini, masing-masing menunaikan tugasnya sendiri, dan berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah, 'mereka memantulkan terang dan kemuliaan' kepada dunia, yang hanya disamai oleh gereja pada zaman para rasul. Pekabaran itu, [Revelation 14:6,7,] seakan-akan melayang di atas sayap angin, dan undangan, 'Datanglah, sebab segala sesuatu telah siap,' [Luke 14:17,] tersebar luas dengan kuasa dan pengaruh.
4. 'Orang-orang mulai berdatangan, mula-mula hanya sedikit jumlahnya, tetapi jumlahnya bertambah hingga menjadi suatu kerumunan.' Ketika doktrin Advent pertama kali dikhotbahkan oleh Saudara Miller, dan oleh hanya segelintir orang lainnya, pengaruhnya sangat kecil, dan hanya sangat sedikit yang terbangun karenanya; tetapi dari tahun 1840 sampai 1844, di mana pun itu dikhotbahkan, seluruh masyarakat tergugah.

5. Ketika malaikat yang terbang [Wahyu 14:6-7] pertama kali mulai memberitakan Injil yang kekal, 'Takutlah akan Allah, dan muliakanlah Dia; sebab saat penghakiman-Nya telah tiba,' banyak orang bersorak-sorai karena sukacita dalam pengharapan akan kedatangan Yesus dan pemulihan, yang kemudian menentang, mencemooh, dan mengolok-olok kebenaran yang tak lama sebelumnya memenuhi mereka dengan sukacita. Mereka mengganggu dan menyerakkan permata-permata. Hal ini membawa kita kepada musim gugur tahun 1844, ketika masa penyerakan dimulai.

Camkanlah ini: mereka yang dahulu 'bersorak-sorai' itulah yang telah mengacaukan dan menceraikan permata-permata. Dan tidak seorang pun telah sedemikian efektif menceraikan kawanan, dan menyesatkan mereka sejak 1844, seperti mereka yang dahulu memberitakan kebenaran dan bersukacita di dalamnya; tetapi mereka itu sejak itu telah menyangkal pekerjaan Allah, dan penggenapan nubuat dalam pengalaman Advent kami yang lampau.

"6. 'Permata palsu dan uang logam tiruan' yang terserak di antara yang asli, dengan jelas melambangkan para petobat palsu, atau 'anak-anak asing,' [Hosea 5:7] sejak pintu itu ditutup pada tahun 1844."

7. "Kotoran dan serutan, pasir, dan segala macam sampah" melambangkan berbagai kesalahan yang banyak jumlahnya yang telah dibawa masuk di tengah-tengah orang-orang percaya Advent Kedua sejak musim gugur tahun 1844. Di sini saya akan menyinggung beberapa di antaranya.

1. Pendirian yang secara lancang diambil oleh sebagian 'gembala' segera setelah Seruan Tengah Malam disampaikan, yakni bahwa kuasa Roh Kudus yang khidmat dan meluluhkan yang menyertai gerakan bulan ketujuh itu adalah suatu pengaruh mesmerisme. George Storrs termasuk yang pertama mengambil pendirian ini. Lihat tulisan-tulisannya pada bagian akhir tahun 1844, dalam *Midnight-Cry*, yang ketika itu diterbitkan di Kota New York. J. V. Himes, pada Konferensi Albany pada musim semi tahun 1845, mengatakan bahwa gerakan bulan ketujuh menghasilkan mesmerisme sedalam tujuh kaki. Hal ini diceritakan kepada saya oleh seseorang yang hadir dan mendengar ucapan itu. Yang lain yang mengambil bagian aktif dalam seruan bulan ketujuh, sejak itu menyatakan bahwa gerakan tersebut adalah pekerjaan Iblis. Menisbatkan pekerjaan Kristus dan Roh Kudus kepada Iblis pada zaman Juruselamat kita merupakan penghujatan, dan itu adalah penghujatan juga sekarang. 2. Banyak percobaan tentang waktu yang tertentu. Sejak 2300 hari berakhir pada tahun 1844, beberapa waktu telah ditetapkan, oleh berbagai individu, untuk saat berakhirnya. Dengan melakukan ini mereka telah menyingkirkan 'tonggak-tonggak', dan telah menebarkan kegelapan dan keragu-raguan atas seluruh gerakan Advent. 3. Spiritualisme dengan segala khayalan dan berlebih-lebihannya. Tipu muslihat Iblis ini, yang telah melaksanakan suatu pekerjaan maut yang mengerikan, sangat tepat diwakili oleh 'serutan-serutan', dan 'segala macam sampah.' Banyak dari mereka yang menelan racun spiritualisme mengakui kebenaran pengalaman Advent kita yang lalu, dan dari fakta ini banyak orang telah dibuat untuk percaya bahwa spiritualisme adalah buah alami dari mempercayai bahwa Allah memimpin gerakan-gerakan Advent yang besar pada tahun 1843 dan 1844. Petrus, berbicara tentang mereka yang akan 'membawa ajaran sesat yang

membinasakan, bahkan menyangkal Tuhan yang telah menebus mereka,' berkata, 'OLEH SEBAB MEREKA JALAN KEBENARAN AKAN DIHUKUM.' 4. S. S. Snow yang mengaku dirinya sebagai 'Nabi Elia.' Orang ini, dalam perjalanan hidupnya yang aneh dan liar, juga memainkan perannya dalam pekerjaan maut ini, dan langkah-langkahnya cenderung membawa posisi yang benar bagi orang-orang kudus yang menanti menjadi tercela, dalam benak banyak jiwa yang jujur.

Kepada daftar kekeliruan ini saya dapat menambahkan banyak lagi, seperti 'seribu tahun' dari Wahyu 20:4, 7, di masa lampau; 144.000 dari Wahyu 7:4; 14:1; mereka yang 'bangkit dan keluar dari kubur-kubur' sesudah kebangkitan Kristus; doktrin tanpa perbuatan; doktrin kebinasaan bayi; dan sebagainya, dan sebagainya. Kekeliruan-kekeliruan ini sedemikian giat disebarluaskan dan didesakkan kepada kawanannya yang menanti, sehingga, pada waktu Saudara Miller menerima mimpi itu, permata-permata yang sejati telah 'disingkirkan dari pandangan,' dan kata-kata nabi itu berlaku—'Dan penghakiman dipalingkan ke belakang, dan keadilan berdiri jauh,' dan sebagainya, dan sebagainya. Lihat Yesaya 56:14.

Pada waktu itu tidak ada satu pun surat kabar Advent di negeri itu yang membela perkara kebenaran masa kini. "Day-Dawn" adalah yang terakhir mempertahankan pendirian yang benar dari kawanannya kecil itu; tetapi itu telah mati beberapa bulan sebelum Tuhan memberikan mimpi ini kepada Saudara Miller; dan dalam pergumulan sekarat terakhirnya, mengarahkan orang-orang kudus yang letih berkeluh-kesah kepada tahun 1877, yang kala itu masih tiga puluh tahun di masa depan, sebagai waktu pelepasan terakhir mereka. Aduh! aduh! Tidak heran bahwa Saudara Miller dalam mimpinya, "duduk dan menangis" atas keadaan yang menyedihkan ini.

8. Peti itu melambangkan kebenaran Advent yang diwartakan Saudara Miller kepada dunia, sebagaimana digariskan oleh perumpamaan tentang sepuluh gadis. Matius 25:1–11. Pertama, waktu, 1843; kedua, masa penantian; ketiga, seruan tengah malam, pada bulan ketujuh, 1844; dan keempat, pintu yang tertutup. Tidak seorang pun yang telah membaca lembaran-lembaran Kedatangan Kedua sejak 1843 akan menyangkal bahwa Saudara Miller telah mengajarkan dan membela empat pokok penting ini dalam sejarah Advent. Sistem kebenaran yang selaras ini, atau 'peti' itu, telah dicabik-cabik dan diserakkan di antara sampah oleh mereka yang telah menolak pengalaman mereka sendiri, dan telah menyangkal kebenaran-kebenaran yang justru mereka, bersama Saudara Miller, beritakan dengan begitu berani kepada dunia.

9. Orang dengan "sikat kotoran" itu melambangkan terang yang jelas dari kebenaran masa kini, sebagaimana dinyatakan melalui pekabaran malaikat ketiga (Wahyu 14:9-12), yang sekarang sedang memurnikan kaum sisa dari kesalahan-kesalahan. Perkara kebenaran masa kini mulai bangkit kembali pada musim semi tahun 1848, dan sejak saat itu terus meningkat serta bertambah kuat hingga sekarang. "Sikat kotoran" itu terus bergerak, dan kesalahan-kesalahan surut lenyap di hadapan terang kebenaran yang jelas, dan beberapa permata yang berharga, yang belum lama berselang tertutup dan tersembunyi dari pandangan oleh kegelapan dan kesalahan, kini berdiri dalam terang yang jelas dari kebenaran masa kini.

Karya menyingkapkan permata-permata dan menyucikan dari kesalahan ini kian pesat bertambah, dan ditetapkan untuk terus bergerak maju dengan kuasa yang semakin besar,

sampai semua orang kudus dicari dan didapati, serta menerima meterai Allah yang hidup. Bandingkanlah hal ini dengan pasal ke-34 kitab Yehezkiel, maka engkau akan melihat bahwa Allah telah berjanji untuk mengumpulkan kawanan domba-Nya yang telah terserak pada hari yang gelap dan berawan ini, sejak tahun 1844. Sebelum Yesus datang, 'kawanan kecil' akan dihimpunkan ke dalam 'kesatuan iman.' Yesus kini sedang mentahirkan 'bagi diri-Nya suatu umat yang khusus, yang bersemangat dalam pekerjaan-pekerjaan baik,' dan ketika Ia datang Ia akan mendapati 'jemaat-Nya tanpa cacat atau kerut, atau yang serupa itu.' 'Kipas penampi ada di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dengan tuntas, dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, dan seterusnya.' Matius 3:12.

10. Peti perhiasan yang kedua, 'yang jauh lebih besar dan lebih indah daripada yang terdahulu', ke dalamnya 'permata', 'berlian', dan koin yang terserak dihimpunkan, melambangkan ranah luas kebenaran masa kini yang hidup, ke dalamnya kawanan yang tercerai-berai akan dihimpunkan, bahkan 144.000, yang semuanya memiliki meterai Allah yang hidup. Tidak satu pun dari berlian-berlian yang berharga itu akan dibiarkan dalam kegelapan. Walaupun ada yang tidak lebih besar daripada ujung jarum, mereka tidak akan terlewatkan dan ditinggalkan pada hari ini ketika Allah sedang menghimpun permata-permata-Nya. [Maleakhi 3:16-18] Ia dapat mengutus malaikat-malaikat-Nya dan mendesak mereka keluar sebagaimana Ia mengeluarkan Lot dari Sodom. 'Suatu pekerjaan yang singkat akan dibuat Tuhan atas bumi.' 'Ia akan memendekkannya dalam kebenaran.' Lihat Roma 9:28." James White, Catatan Kaki atas Mimpi Saudara Miller.